

EDUKASI PENERAPAN *E-HEALTH* DALAM MENUNJANG PELAYANAN KESEHATAN DI KALANGAN REMAJA

**Hendra Dwi Kurniawan*, Lilik Sriwiyati, Muljadi Hartono, Yovita Prabawati
Tirta Dharma, Anastasia Lina Dwi Nursanti, Budi Santoso**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala, Sukoharjo, Jawa Tengah,
Indonesia**

Abstrak

Kemajuan dan perkembangan teknologi dalam sektor kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu masalah yang telah muncul di seluruh dunia adalah penggunaan teknologi dan informasi komunikasi (TIK) untuk menghubungkan rumah sakit dan pusat kesehatan dengan e-kesehatan. Untuk meningkatkan layanan kesehatan, sebagian besar lembaga kesehatan di Indonesia telah menggunakan e-health. Namun, banyak orang yang belum mengerti dan paham tentang adanya e-health dalam lembaga kesehatan mereka. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penerapan e-health akan berdampak pada kualitas layanan yang diberikan. Hal tersebut mendasari bahwa sangat diperlukan sosialisasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul dalam penerapan *e-health* untuk menunjang pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menambah wawasan dan pengetahuan siswa SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul tentang penerapan dan pemanfaatan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan yang ada. Kesimpulan dari edukasi yang diberikan yaitu siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan e-health dalam menunjang pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, sehingga pelayanan kesehatan dapat lebih optimal.

Kata kunci: *e-health*, edukasi, pelayanan kesehatan, remaja, teknologi informasi

EDUCATION ON THE IMPLEMENTATION OF *E-HEALTH* IN SUPPORTING HEALTH SERVICES AMONG YOUTH

**Hendra Dwi Kurniawan*, Lilik Sriwiyati, Muljadi Hartono, Yovita Prabawati
Tirta Dharma, Anastasia Lina Dwi Nursanti, Budi Santoso**

Abstract

Technological advances and developments in the health sector are very important to improve the quality of health services provided to the community. One issue that has emerged worldwide is the use of information and communication technology (ICT) to connect hospitals and health centers with e-health. To improve health services, most health institutions in Indonesia have used e-health. However, many people do not understand and comprehend the existence of e-health in their health institutions. Lack of public knowledge about the implementation of e-health will have an impact on the quality of services provided. This is the basis that useful socialization is needed to increase public knowledge about the application of e-health in supporting existing health services. This community service activity aims to increase the knowledge of Giri Handayani Health Vocational School students in Gunung Kidul in implementing e-health to support existing health services in Indonesia. The result of this community service activity is to increase the insight and knowledge of Giri Handayani Health Vocational

School students in Gunung Kidul regarding the application and use of e-health in supporting existing health services. The conclusion from the education provided is that students can apply and utilize e-health to support the health services needed, so that health services can be more optimal.

Keywords: e-health, health services e-health, education, health services, youth, information technology

Korespondensi: Hendra Dwi Kurniawan. STIKES PANTI KOSALA, Jl. Raya Solo-Baki KM. 4 Gedangan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Email: hendradeka@gmail.com.

LATAR BELAKANG

Pelayanan kepada masyarakat merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraannya. Instansi pemerintah merupakan penyelenggara dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat tersebut. Sesuai dengan UUD 1945 dan seperti yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009, pemerintah mempunyai kewajiban dalam pemberian pelayanan terhadap masyarakat. Dalam undang – undang tersebut juga menjelaskan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Prabowo & Rizky, 2020).

Peningkatan kualitas kesehatan pada masyarakat merupakan tugas dari pemerintah yang harus diperhatikan. Negara bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan umum yang layak, menurut Pasal 34 ayat (3) UUD 1945. Pelayanan kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan kepada masyarakat. Ini termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan penerapan sistem.

Semua sektor tentunya terkena dampak dari kemajuan teknologi yang semakin maju, dan

sektor kesehatan adalah salah satunya. Kemajuan dan perkembangan teknologi dalam sektor kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Komunikasi dan penggunaan teknologi untuk menghubungkan rumah sakit dan pusat kesehatan dengan e-kesehatan merupakan masalah yang telah muncul di seluruh dunia.

Penerapan pemberian pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dalam hal tersebut pemerintah telah mengembangkan inovasi dalam pemberian pelayanan kesehatan, salah satunya adalah penerapan kebijakan dalam program *e-health*. Sesuai dengan amanat Pasal 28H ayat (1) dari Undang-Undang Dasar 1945, undang-undang yang mengatur kesehatan elektronik di Indonesia yaitu “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional menetapkan pengembangan e-government, termasuk program e-health. Ini adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan secara efisien dan efektif (Wibowo et al., 2019).

Elektronik kesehatan adalah layanan publik yang didukung oleh aplikasi teknologi informasi komunikasi (TIK) yang terhubung ke semua komponen fungsional yang mendukung

sektor kesehatan sebagai basis pengetahuan. Pada awalnya, teknologi TIK digunakan untuk komunikasi antara pasien dan dokter, layanan kesehatan, dan pertukaran data kesehatan (Nurkholis & Saputra, 2021).

Ketidaktahuan masyarakat tentang penerapan e-health akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia (Maulani, 2020). Dengan hal tersebut, maka sosialisasi sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan serta pemanfaatan program *e-health* untuk mendukung pelayanan kesehatan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, menyatakan bahwa penerapan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan sangat penting untuk setiap orang untuk mendapatkan kesehatan yang baik dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang terbaik. Maka tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala bermaksud untuk melakukan kegiatan edukasi tentang penerapan dan pemanfaatan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan yang ada di kalangan remaja yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan menambah pengetahuan remaja dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal di dalam era digitalisasi.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat menerapkan ceramah dan tanya jawab. Tujuan dari ceramah adalah untuk mengajarkan remaja tentang penggunaan e-health untuk mendukung pelayanan kesehatan. (Kurniawan et al., 2024). Metode ceramah menggunakan alat bantu presentasi PowerPoint. Jika siswa belum memahami materi, metode tanya

jawab membantu mereka memahaminya (Widiyanto et al., 2022). Sesi tanya jawab diberikan pada akhir pemaparan materi, sehingga peserta dapat lebih mendalami materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 diikuti oleh 45 peserta dari SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul. Kegiatan berlangsung pada waktu yang ditetapkan dan dimulai dengan pihak sekolah. Kemudian, materi tentang penerapan e-health dalam menunjang pelayanan kesehatan dipaparkan. Sebelum pemaparan materi diberikan, terlebih dahulu Tim Pengabdian Masyarakat melakukan apersepsi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang penerapan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan dengan memberikan beberapa pertanyaan, diantaranya 1) Apakah yang dimaksud dengan *e-health*? 2) Apakah dasar hukum penerapan *e-health* di Indonesia? 3) Manfaat elektronika kesehatan apa yang anda ketahui? Langsung secara bergantian peserta menjawabnya bahwa yang dimaksud dengan *e-health* adalah pelayanan kesehatan melalui internet. Kemudian pada pertanyaan ke dua peserta menjawab tentang dasar hukum penerapan *e-health* di Indonesia yaitu adalah UUD 1945. Untuk pertanyaan terakhir tentang manfaat e-health peserta menjawab bahwa manfaat dari adanya e-health yaitu dapat menggunakan fasilitas kesehatan dimana saja, tidak perlu pergi ke rumah sakit. Setelah apersepsi, tim yang bertugas sebagai narasumber atau pemateri menyampaikan materi melalui ceramah. Adapun materi yang diberikan meliputi definisi *e-health*, tujuan, dan keuntungan. Tujuan dari presentasi ini adalah agar peserta memahami penerapan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan. Presentasi dilakukan dengan baik dan lancar, dan peserta sangat tertarik.



Gambar.1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Ceramah adalah metode pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan wawasan (pengetahuan), sikap, dan perilaku (softskill). Ceramah memiliki beberapa keuntungan, seperti membuat pengajar lebih mudah mengontrol kelas dan dapat menjadikan peserta antusias dalam mendalami materi. Selain itu, ceramah adalah cara yang efektif untuk menyampaikan tujuan kepada kelompok besar peserta (Sriwiyati et al., 2023). Karena jumlah peserta yang cukup besar (45 orang), metode ceramah yang digunakan dalam kegiatan ini sesuai dengan teori di atas.

Acara dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab setelah materi disampaikan. Peserta cukup antusias mengajukan pertanyaan selama sesi diskusi. Terdapat 3 pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta kepada penerjemah, diantaranya 1) Apakah seluruh fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia sudah menerapkan program *e-health* ? 2) Apakah program e-kesehatan dapat membantu masyarakat menggunakan fasilitas kesehatan yang ada? 3) Menurut anda, adakah dampak negatif yang disebabkan oleh adanya program terbaru yaitu *e-health* dalam pelayanan kesehatan ? Secara bergantian, tim menjawab satu persatu pertanyaan dan tampak audien memperhatikan

jawab yang diberikan oleh tim yang bertugas.



Gambar.2 Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Setelah sesi tanya jawab berakhir, kemudian acara dilanjutkan dengan evaluasi. Rukajat (2018) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi adalah suatu proses untuk membuat keputusan tentang kualitas sesuatu dengan mempertimbangkan nilai dari data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis, dan ditafsirkan. Di sisi lain, evaluasi pembelajaran adalah suatu proses melalui kegiatan penilaian atau pengukuran untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran. Tujuan evaluasi yaitu untuk menentukan kualitas suatu perlakuan yang telah diberikan, terutama dalam penilaian keefektifannya.

Bentuk evaluasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu peserta diberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan 2 (dua) pertanyaan, pertama yaitu apakah yang dimaksud dengan *e-health* ? kedua yaitu bagaimana praktik e-kesehatan saat ini di Indonesia? Siswa yang memiliki jawaban diminta oleh tim pengabdian masyarakat untuk memberikan respon *rise hand* atau angkat tangan.

Pertanyaan pertama tentang pengertian *e-health* dijawab oleh peserta yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung layanan dan informasi kesehatan, terutama untuk meningkatkan kualitas

layanan kesehatan dan meningkatkan produktivitas proses kerja. Hal tersebut mendasar dengan pendapat dari Setiyadi & Hakam, (2020) yang menyatakan bahwa elektronik kesehatan adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan dan informasi kesehatan; fokus utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi kesehatan. E-kesehatan, juga dikenal sebagai elektronik kesehatan, terdiri dari informatika kesehatan dan upaya kesehatan jarak jauh. E-health dapat dianggap sebagai solusi dalam bidang kesehatan yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan banyak hal yang lebih mudah, seperti mengakses antrian pendaftaran secara online melalui *website* dan aplikasi android ataupun bentuk software yang lain. Hal ini mampu mencakup seluruh aspek dalam tatanan pemerintahan, yaitu rumah sakit, puskesmas, dinas kesehatan, industri farmasi, dan sebagainya. Dengan adanya sistem e-kesehatan memungkinkan masyarakat dan anggota medis untuk secara cepat dan rinci menerima dan memberikan data (Eliza & Idayanti, 2020).

Pertanyaan ke dua terkait penerapan *e-health* di Indonesia langsung dijawab oleh peserta dengan sangat antusias dan jelas bahwa penerepan *e-health* di Indonesia meliputi sistem informasi manajemen kesehatan, rekam medis elektronik, sistem surveilans, *telemedicine*, *mobile health* dan *medical research*. Menurut Setiyadi & Hakam, (2020), penerepan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan meliputi beberapa aspek yaitu sistem informasi manajemen kesehatan, rekam medis elektronik/rekam kesehatan elektronik (EMR/EHR), sistem surveilans dalam bidang kesehatan, *health knowledge management*,

telemedicine, *mobile health* atau sering disebut dengan istilah *m-health*, *consumer healthinformatics*, *elearning in health sciences* dan *medical research*. Dalam hal ini adanya program aplikasi *mobile health* yang secara resmi telah dipublish merupakan sebuah solusi dalam salah satu penunjang pelayanan kesehatan yang lebih optimal dan *telemedisin* dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah infrastruktur, komunikasi dan sumber daya manusia (Handayani et al., 2022).

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan suatu kegiatan edukasi dilihat dari seberapa tinggi nilai pemahaman materi yang diterima oleh pesertanya. Indikator keberhasilan yang ada dalam kegiatan edukasi ini yaitu seluruh peserta mampu memahami konsep dasar penerapan *e-health* yang dibuktikan dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pemberi edukasi. Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa siswa sangat terlibat dalam kegiatan pendidikan, dengan banyak peserta yang bertanya lebih lanjut tentang materi yang disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan guru selama sesi evaluasi. Banyak peserta yang tidak tahu tentang *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan sebelum materi penyuluhan diberikan, dan mereka tidak tahu cara penerapannya. Setelah materi diberikan, peserta menjadi lebih memahami penerapan *e-health* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang ada, khususnya pada kalangan remaja. Pada evaluasi, peserta mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pembicara dengan tepat.

Faktor Pendorong Dan Penghambat

Faktor pendorong dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah materi penyuluhan yang diberikan belum pernah disosialisasikan sebelumnya di SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul. Sedangkan siswa di SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul juga belum mengetahui adanya *e-health* dalam

pelayanan kesehatan, sehingga materi yang diberikan memang sangat dibutuhkan untuk para siswa di SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul.

Perubahan yang Terjadi

Perubahan yang terjadi pada peserta dari hasil sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Seluruh peserta sebanyak 45 siswa telah mengetahui adanya program *e-health* dalam pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia.
2. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang penerapan *e-health* dalam menunjang pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul telah terlaksana sesuai dengan tujuan dan harapan serta mampu memberikan dampak positif bagi peserta dalam peningkatan pengetahuan siswa tentang manfaat *e-health* dalam mendukung pelayanan kesehatan remaja.

SARAN

Saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah setelah peserta mendapatkan edukasi diharapkan dapat segera menerapkan *e-health* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES PANTI KOSALA yang telah memberikan support dalam segala bentuk sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan

tujuan awal diadakannya. Dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh siswa SMK Kesehatan Giri Handayani Gunung Kidul karena ikut berpartisipasi dalam terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliza, M., & Idayanti, F. (2020). Implementasi Layanan E-health dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Ketabang Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–20. <http://dinkes.surabaya.go.id>
- Handayani, A. F., Widiyanto, A., Anasulfalah, H., Priskusanti, R. D., Atmojo, J. T., Kurniawan, H. D., Fajriah, A. S., Mubarak, A. S., & Hanifah, L. (2022). Pengaruh Telehealth Terhadap Kualitas Hidup Pasien Stroke : Meta Analisis. *Avicenna: Journal of Health Research*, 5(2), 61–70. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v5i2.682>
- Kurniawan, H. D., Sriwiyati, L., Hartono, M., Dharma, Y. P. T., & Nursanti, A. L. D. (2024). Edukasi Dasar Hukum Pemberian Informed Consent Dalam Tindakan Medis (Education on The Legal Basis for Providing Informed Consent in Medical Treatment). *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 379–384. <https://doi.org/https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.81>
- Maulani, W. (2020). Penerapan Electronic Government Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Program E-Health Di Kota Surabaya). *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(2), 44–54. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Asy/article/view/3248%0Ahttps://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/Asy/article/download/3248/2378>
- Nurkholis, A., & Saputra, E. (2021). E-Health Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Layanan Klinik. *Jurnal Teknoinfo*, 15(2), 127.

- <https://doi.org/10.33365/jti.v15i2.1511>
- Prabowo, S. A., & Rizky, M. (2020). *Implementasi E-Health Sebagai Alternatif Antrian Online Di Puskesmas Kalirungkut Kota Surabaya /Jurnal Syntax Transformation, Vol 1, No 2 April 2020. 1(2), 66–73.*
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020). *Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi, Dan Implementasinya). Gosyen Publishing.*
- Sriwiyati, L., Kurniawan, H. D., & Ismandani, R. S. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Pada Siswa SMA Negeri 1 Tawangsari. 2(1), 25–30.*
- Wibowo, A. W., Fitri, W. Y., Sentiya, M., & Malang, U. M. (2019). *Pelayanan Publik Berbasis E-Health Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. 597–619.*
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Duarsa, A. B. S., Kurniawan, H. D., Mubarok, A. S., Firdaus, M. F. Al, Anggitasari, S., Awalia, A. W., Ningsih, H. S., & Martaliza, L. P. G. (2022). *Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di TPQ Ar-Rohmah Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Jurnal Peduli Masyarakat, 4(1), 207–212.*
<http://jurnal.globalhealthsciencesgroup.com/index.php/JPM>